

## **Call for Proposals**

## **Panduan Permohonan Hibah**

---

## **Hibah Kemitraan Skills for Inclusive Digital Participation 2023**

**Terbuka: 21 Agustus 2023**

**Batas Akhir: 8 September 2023**

**Agustus 2023**

---

# Panduan untuk Pengajuan Proposal

## 1. Gambaran umum British Council

- 1.1 British Council membangun koneksi, kesemahaman dan rasa percaya antara masyarakat Inggris dan Masyarakat negara-negara lain melalui seni dan budaya, pendidikan, dan bahasa Inggris. Kami membantu kaum muda untuk mendapatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan koneksi yang mereka cari demi mewujudkan potensi mereka dan untuk mengambil bagian dalam lingkungan yang kuat dan inklusif. Kami membantu mereka untuk belajar bahasa Inggris, mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi dan mendapatkan kualifikasi yang diakui secara internasional. Pekerjaan kami dalam seni dan budaya merangsang minat dan pertukaran kreatif serta memupuk usaha kreatif.
- 1.2 Kami menghubungkan yang terbaik dari Inggris dengan dunia dan yang terbaik dari dunia dengan Inggris. Hubungan ini mengarah pada pemahaman tentang kekuatan satu sama lain dan tantangan serta nilai-nilai yang ditegakkan bersama. Hal ini akan membangun kepercayaan antara masyarakat Inggris dan masyarakat di negara-negara lain yang akan tetap bertahan meskipun hubungan resmi antar negara mungkin mengalami ketegangan.
- 1.3 Kami telah menjalin kerja sama dengan lebih dari 100 negara. Pada 2019 - 2020 kami menjangkau 80 juta orang secara tatap muka dan 791 juta orang secara keseluruhan, termasuk secara daring (*online*) dan melalui siaran dan publikasi kami. British Council didirikan pada tahun 1934 sebagai badan amal Inggris yang dikelola oleh *Royal Charter* dan badan publik Inggris, dengan kantor yang berkedudukan di London, Redman Place London E20 1JQ. Informasi lebih lanjut dapat dibaca di [www.britishcouncil.org](http://www.britishcouncil.org).

## 2. Gambaran umum *Skills for Inclusive Digital Participation* (Proyek Keterampilan untuk Partisipasi Digital yang Inklusif)

Proyek *Skills for Inclusive Digital Participation* didanai oleh Foreign, Commonwealth and Development Office (FCDO) yang akan berkontribusi dalam Pilar 1, *Model & Enablers* dari Program Akses Digital Pemerintah Inggris yang dipimpin oleh FCDO dengan tujuan membangun literasi digital, keterampilan digital dasar dan menengah bagi kelompok-kelompok yang kurang terlayani untuk menjadikan akses digital yang inklusif dan relevan secara lokal, bermakna, dan produktif.

Proyek *Skills for Inclusive Digital Participation* (SIDP) bertujuan untuk membangun kapasitas individu yang tidak terlayani secara digital termasuk kaum muda dengan latar belakang sosial ekonomi yang lebih rendah, perempuan, dan penyandang disabilitas, untuk membantu mereka dalam mengembangkan kompetensi digital yang mereka butuhkan agar dapat mengambil bagian dalam kehidupan digital dan aktivitas *online* dengan aman. Proyek ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan mata pencaharian melalui kewirausahaan yang memanfaatkan sumber daya dan pasar *online*.

---

Proyek ini telah dilaksanakan sejak April 2021 di Indonesia, Kenya, dan Nigeria dan akan berakhir pada Maret 2024. Proyek ini bekerja sama dengan Pelatih Ahli (*Expert Level Trainers*, ELT) yang mengembangkan panduan digital berikut yang telah digunakan dalam pelatihan keterampilan digital selama proyek berlangsung:

1. Pedagogi – Panduan pelatihan pelatih & lampiran spesifik negara
2. Panduan pelatihan keterampilan digital dasar & lampiran spesifik negara
3. Panduan pelatihan keterampilan digital menengah & lampiran spesifik negara
4. Panduan pelatihan keterampilan digital untuk membuka peluang ekonomi & lampiran spesifik negara

Selain digunakan untuk kebutuhan pelatihan proyek SIDP, panduan tersebut juga disebarluaskan ke lebih dari 120 lembaga terkait seperti sekolah, lembaga kejuruan yang menyasar kelompok-kelompok yang tidak terlayani secara digital ini, untuk berbagi pembelajaran dan wawasan serta menyesuaikan pendekatan yang mereka terapkan dalam pengajaran literasi digital secara lebih efektif kepada kelompok-kelompok ini.

Proyek ini menerapkan gabungan gaya lokakarya tradisional (di lokasi tetap pada waktu yang tetap) dan gaya yang lebih dinamis yang disesuaikan dengan gaya hidup dan kebutuhan dari target peserta (misalnya, waktu yang fleksibel, pertemuan dengan peserta pelatihan di ruang mereka sendiri, misalnya, pasar terbuka). Di ketiga negara ini, SIDP telah memberikan pelatihan kepada 377 pelatih komunitas (*Community Level Trainers*, CLT) dan memberikan pelatihan kepada 14.742 peserta dalam bidang keterampilan literasi digital tingkat dasar dan menengah.

Di Indonesia, proyek ini dilakukan di Papua, Papua Barat, Maluku, Nusa Tenggara Timur, serta Sulawesi Selatan dan Bali. Target yang dicapai hingga saat ini adalah:

- 133 pelatih komunitas telah menerima pelatihan
- 4119 peserta telah menerima pelatihan keterampilan digital dasar yang inklusif; dan
- 1450 peserta telah menerima pelatihan keterampilan digital tingkat menengah.

### **3. Hibah *Skills for Inclusive Digital Participation* (SIDP)**

Saat ini, British Council menawarkan hibah kepada organisasi dan lembaga masyarakat sipil di Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Maluku, Bali, Papua dan Papua Barat yang bekerja dalam bidang literasi digital khususnya yang menyasar individu/kelompok yang tidak terlayani sebagaimana disebutkan di atas untuk memperluas jangkauan mereka dan memajukan pekerjaan mereka dalam memberikan pelatihan keterampilan digital yang inklusif bagi perempuan dan kaum muda dari latar belakang ekonomi yang lebih rendah dan penyandang disabilitas.

Selama fase 3 ini, *Skills for Inclusive Digital Participation* (SIDP) akan memberikan manfaat tambahan atas apa yang telah direalisasikan selamat ini yaitu dengan memasukkan materi

SIDP ke dalam kurikulum atau program organisasi masyarakat sipil dan lembaga dan terus membangun komunitas praktik untuk para pelatih, memperkuat mitra pelaksana, perempuan, kaum muda, dan penyandang disabilitas dalam literasi digital yang inklusif di lokasi sasaran.

Selain itu, proyek ini akan memperkuat kapasitas mitra dalam penyampaian keterampilan digital yang inklusif dan menjunjung Kesetaraan, Keanekaragaman dan Inklusi (*Equal Diversity and Inclusive, EDI*).

Tujuan utama dari Hibah ini adalah untuk memfasilitasi lembaga dalam merencanakan dan melatih lebih banyak penyandang disabilitas, kaum muda, dan perempuan dari latar belakang sosial ekonomi yang lebih rendah di komunitas mereka, dengan menggunakan materi SIDP dan materi tambahan lembaga yang relevan.

## 4. Pendanaan

Total pendanaan yang dialokasikan untuk Hibah adalah **GBP 50.000**. Hibah ini tersedia untuk 10 lembaga. Hibah maksimum yang dialokasikan per lembaga adalah GBP 5.000 atau setara dengan Rp 97.500.000,-. Jangka waktu proyek adalah maksimal 3 bulan dari Oktober/November 2023 hingga Januari 2024.

Lembaga penerima hibah yang memenuhi syarat diharapkan untuk mencapai hal-hal berikut:

1. Merekrut dan melatih minimal 5 Pelatih Komunitas (*Community Level Trainer, CLT*) dalam model penyampaian pelatihan
2. Melatih 150 peserta (kaum muda, perempuan dan penyandang disabilitas) dalam pelatihan keterampilan digital dasar
3. Melatih 50 peserta (kaum muda, perempuan dan penyandang disabilitas) dalam pelatihan keterampilan digital menengah.
4. Dari 200 target peserta tersebut di atas, minimal 50% peserta adalah peserta penyandang disabilitas.

### 4.1. Apa yang dapat didanai oleh hibah ini?

| Area Pembiayaan   |
|---|
| Logistik pelatihan (Pelatihan untuk Pelatih ( <i>Training of Trainer, ToT</i> ) bagi Pelatih Komunitas ( <i>Community Level Trainer, CLT</i> ) & mitra, pelatihan keterampilan digital tingkat dasar dan menengah): ruang pelatihan, perangkat digital, katering, akses internet, alat tulis, transportasi dengan kasus tertentu, fotokopi materi, alat pelatihan pendukung, juru bahasa isyarat, dukungan lainnya untuk peserta khususnya kelompok penyandang disabilitas. |
| Operasional proyek: honor profesional untuk tim kecil mitra untuk pelaksanaan proyek, komunikasi dan akses internet, alat tulis proyek  |

---

|   |
|---|
| Honor profesional untuk pelatih komunitas |
|---|

|  |
|--|
| Setiap biaya selain yang tercantum dalam daftar, memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari British Council |
|--|

## 4.2 Pembayaran dan penagihan

British Council akan memproses pembayaran tagihan yang ditujukan dengan benar dan tidak dipersoalkan dalam jangka waktu 30 hari sesuai dengan persyaratan kontrak. Sebelum melakukan pembayaran, British Council akan mendaftarkan organisasi mitra pada Sistem SAP kami untuk administrasi keuangan.

## 4.3 Pendanaan bersama (*Co-funding*)

Pendanaan bersama (*co-funding*) bukan merupakan kriteria untuk hibah ini, tetapi akan menambah nilai proposal dan memberikan pertimbangan tambahan selama penilaian dan seleksi.

## 5. Peran dan Tanggung Jawab Mitra

Organisasi mitra yang memenuhi syarat akan bertanggung jawab atas semua aspek perencanaan proyek dan pemberian pelatihan di komunitas atau lembaga mereka. Tanggung jawab mitra meliputi:

### 1. Mengidentifikasi dan memilih paling sedikit 5 Pelatih Komunitas (*Community Level Trainer, CLT*), berdasarkan kriteria berikut:

- Memiliki pengalaman bekerja dengan kelompok/komunitas yang kurang terlayani secara digital, khususnya kaum muda dari latar belakang sosial ekonomi yang lemah, perempuan, dan penyandang disabilitas.
- Memiliki pengalaman atau potensi dan antusiasme sebagai pelatih keterampilan digital untuk kelompok tersebut di atas
- Memiliki keterampilan digital dasar dan berkomitmen untuk mengikuti panduan Pelatihan untuk Pelatih (*Training of Trainers, ToT*) sesuai dengan persyaratan proyek.
- Memiliki antusiasme dan komitmen yang tinggi untuk memberikan pelatihan keterampilan digital kepada anggota kelompok/komunitas tersebut di atas.
- Merupakan penduduk di lokasi sasaran proyek.

**Catatan:** Pelatih Komunitas akan dilatih oleh Pelatih Ahli (*Expert Level Trainer, ELT*) yang dikontrak oleh British Council untuk proyek SIDP. Kemudian, pelatih komunitas (*Community Level Trainers, CLT*) yang terlatih akan melatih penerima manfaat proyek: kaum muda, perempuan, dan penyandang disabilitas dalam hal keterampilan digital tingkat dasar dan menengah.

### 2. Mengembangkan rencana kerja dan berbagi dengan British Council tentang cara organisasi memberikan pelatihan, bekerja sama dengan pemangku kepentingan, mitra, dan jaringan dalam komunitas tempat mereka bekerja, untuk merancang dan memberikan pelatihan keterampilan digital inklusif secara *offline/online/platform* campuran.

---

**3. Menggunakan kriteria yang telah disepakati dengan British Council, untuk merekrut dan menarik kaum muda, perempuan, dan penyandang disabilitas untuk memastikan partisipasi mereka dalam pelatihan keterampilan digital.** Penerima manfaat akan dimobilisasi melalui jaringan mereka untuk menjangkau penerima manfaat dengan latar belakang sosial ekonomi yang lemah.

**4. Mengkoordinasi kegiatan pelatihan sehari-hari di tempat pelatihan:** Para mitra akan mengkoordinasikan kegiatan pelatihan harian di lokasi pelatihan masing-masing. Mitra akan mengawasi sesi pelatihan dan memberikan dukungan yang diperlukan kepada peserta pelatihan dan pelatih.

a. Pelatihan untuk Pelatih (*Training of Trainers, ToT*) untuk Pelatih Komunitas: akan diselenggarakan selama 3 – 4 hari pelatihan.

b. Pelatihan keterampilan digital dasar: akan diselenggarakan selama 3 – 5 hari dengan 7 – 8 jam per hari. Harap diperhatikan: Pelatihan harus cukup fleksibel sehingga memungkinkan partisipasi dari kelompok perempuan, kaum muda dan penyandang disabilitas terutama mereka yang memiliki tanggung jawab memberikan perawatan atau memiliki tugas-tugas lainnya.

c. Pelatihan keterampilan digital menengah: akan diselenggarakan selama 3 – 5 hari dengan 7 – 8 jam per hari. Harap diperhatikan: Pelatihan harus cukup fleksibel sehingga memungkinkan partisipasi dari kelompok perempuan, kaum muda dan penyandang disabilitas terutama mereka yang memiliki tanggung jawab memberikan perawatan atau memiliki tugas-tugas lainnya.

**5. Penyediaan tempat yang lengkap untuk melakukan pelatihan dan penyediaan logistik pelatihan.** Mitra akan menyediakan tempat yang sesuai dan memadai untuk menampung peserta agar pelatihan dapat dilakukan di lokasi yang diusulkan berdasarkan jumlah yang ditargetkan. Lokasi ini dapat merupakan tempat mereka sendiri atau bekerja sama dengan mitra lain. Ruang pelatihan tidak diperbolehkan terlalu padat.

## **6. Persyaratan minimum ruang pelatihan**

- Ruang pelatihan sesuai dengan jumlah peserta dan pelatih tanpa kepadatan, informasi jumlah peserta dalam setiap ruang harus diberikan berdasarkan ukuran ruangan.
- Setiap komputer/ponsel yang berfungsi di ruang pelatihan harus digunakan oleh maksimal 2 peserta dan pelatih komunitas (*Community Level Trainers, CLT*) selama pelatihan.
- Ruang pelatihan harus dilengkapi dengan proyektor untuk memfasilitasi pelatihan.
- Diperlukan alat tulis untuk digunakan oleh pelatih dan peserta.
- Semua ruang dan fasilitas pelatihan harus dapat diakses oleh Penyandang Disabilitas, yaitu ruangan yang cukup terang, sebuah bidang miring (*ramp*) sebagai pengganti tangga, ruang yang cukup memadai untuk memuat kursi roda dan pergerakan bebas untuk semua orang.

- 
- Ruang harus memiliki fasilitas kebersihan yang memadai dan terpelihara dengan baik, misalnya toilet untuk digunakan oleh semua orang yang hadir di tempat tersebut.
  - Area makan/ruang makan yang digunakan untuk makan dan minum, yang berbeda dari ruang yang digunakan sebagai ruang pelatihan.
  - Semua tempat pelatihan harus dilengkapi dengan fasilitas ruangan untuk ibu menyusui atau untuk menjaga anak-anak. Pendamping dewasa harus ditugaskan untuk menjaga anak-anak yang ditiptkan sementara.

- 7. Pengelolaan hibah, pemantauan, evaluasi dan pelaporan keuangan serta pelaksanaan proyek.**
- 8. Tempat pelatihan harus ramah penyandang disabilitas dan ramah bagi pengguna dan harus responsif terhadap norma sosial budaya yang ada di lokasi tersebut.** Tempat pelatihan tersebut harus memiliki *ramp* untuk memberikan akses bagi Penyandang Disabilitas, harus netral secara agama dan politik untuk semua peserta pelatihan. Pusat pelatihan tersebut harus dilengkapi dengan toilet yang terpelihara dengan baik untuk semua peserta pelatihan.
- 9. Mitra pelaksana akan menyediakan komputer, tablet, ponsel pintar (*smart phone*) yang terawat dan terpelihara dengan baik yang akan diberikan kepada peserta pelatihan selama masa pelatihan.** Setiap ruang pelatihan harus dilengkapi dengan proyektor beserta perangkat pendukung lainnya untuk memfasilitasi pembelajaran. Internet harus cepat dan andal, dan harus tersedia bagi peserta pelatihan dan pelatih komunitas (*Community Level Trainers*, CLT) untuk mengoperasikan komputer, tablet, ponsel mereka guna membantu pembelajaran selama sesi-sesi pelatihan. Satu komputer atau perangkat digital lainnya yang akan disediakan harus dapat digunakan oleh tidak lebih dari 1 atau 2 peserta pelatihan selama sesi pelatihan.
- 10. Lebih lanjut, mitra akan melakukan pemecahan masalah (*troubleshooting*) dan pemeliharaan peralatan pelatihan selama periode pelaksanaan.** Sebelum pelatihan untuk pelatih komunitas (*Community Level Trainers*, CLT) dan peserta dimulai, mitra akan melakukan pemeriksaan pemeliharaan terhadap semua komputer yang akan digunakan untuk pelatihan dan di semua pusat pelatihan mereka. Hanya komputer yang berfungsi yang disediakan untuk pelatihan. Keamanan fisik dan pengamanan tempat akan dilakukan oleh mitra untuk memastikan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.
- 11. Mitra akan memberikan materi pelatihan untuk peserta pelatihan dan pelatih.** Materi ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada buku catatan, pulpen, label nama, formulir refleksi pelatihan untuk peserta pelatihan dan *flipchart*, spidol, papan tulis (putih) yang dapat digunakan kembali untuk keperluan pelatih.
- 12. Mitra akan menyediakan koneksi internet dengan sinyal kuat untuk digunakan pada komputer dan ponsel oleh semua peserta pelatihan dan pelatih.** Hal ini sangat penting

---

karena ada tugas-tugas praktis di mana peserta pelatihan dan pelatih diharuskan menggunakan internet. Mitra harus mengkoordinasikan pengumpulan data dari pelatih komunitas (*Community Level Trainers, CLT*) dan peserta pelatihan sebelum, selama, dan setelah pelatihan dengan menggunakan alat dan personel yang disediakan oleh British Council. Mitra harus memelihara basis data semua CLT dan peserta pelatihan dan tetap menjalin kontak erat dengan mereka. Mitra akan menyusun dan membagikan studi kasus, pembelajaran dari pelatihan yang disampaikan.

- 13. Mitra akan menyusun laporan pelaksanaan dan keuangan serta menyerahkannya kepada British Council untuk diperiksa.** Mitra akan melakukan pengelolaan keuangan seputar pembayaran tempat, honor pelatih komunitas (*Community Level Trainers, CLT*) dan biaya logistik pelatihan lainnya serta operasional proyek di lokasi sasaran dengan pengawasan British Council. Mitra akan meminta persetujuan pengeluaran untuk setiap biaya yang tidak termasuk dalam anggaran yang disetujui namun penting, dan mitra akan memantau pengeluaran dan memberikan laporan keuangan dengan menggunakan templat dan pedoman dari British Council.
- 14. Manajemen informasi dan keamanan:** Memastikan didapatkannya persetujuan atas pengumpulan data, fotografi dan penggunaan gambar-gambar tersebut, dan bahwa informasi yang dikumpulkan selama pelatihan dijaga dengan baik. Mitra harus memastikan bahwa formulir persetujuan ditandatangani dan informasi peserta lainnya dikelola secara rahasia. Data dan informasi yang dikumpulkan selama berlangsungnya kontrak ini hanya akan digunakan untuk tujuan ini semata. Tidak diizinkan untuk berbagi informasi di luar premis kontrak.
- 15. Pemantauan dan Evaluasi.** Di bawah pengawasan British Council, mitra akan memastikan bahwa semua data tentang pelatihan, misalnya, kontrak Pelatih Komunitas (*Community Level Trainers, CLT*), pelaksanaan pelatihan, survei sebelum dan sesudah pelatihan, serta data keuangan dikumpulkan dan didokumentasikan dengan baik, dan laporan diserahkan ke British Council setiap bulan. Peralatan yang digunakan akan mendapat persetujuan British Council.
- 16. Pertimbangan Pengamanan (*Safeguarding*).** Inklusi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proyek SIDP dan dengan demikian setiap mitra perlu membuat pertimbangan untuk melindungi setiap peserta pelatihan dalam proyek. Langkah-langkah harus dilakukan untuk mengatasi berbagai isu seperti pelecehan gender dan seksual serta kekhawatiran terhadap penerima manfaat.

## **6. Peran dan Tanggung Jawab British Council**

1. Memberikan hibah kepada organisasi mitra yang memenuhi syarat
2. Menyediakan konten/panduan yang diperlukan dalam Pelatihan untuk Pelatih (*Training of Trainers, ToT*) bagi Pelatih Komunitas, pelatihan keterampilan digital tingkat dasar dan menengah.



3. Menyediakan perangkat monev bagi mitra pelaksana untuk membantu pengumpulan dan pelaporan data.
4. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan proses serta standar manajemen proyek British Council dan FCDO
5. Memastikan agar pelaksanaan proyek sesuai dengan kualitas dan standar yang diharapkan
6. Pemeriksaan dan pengamatan rutin terhadap proses pelaksanaan

## 7. Hak Kekayaan Intelektual

Panduan *Skills for Inclusive Digital Participation* dan lampiran spesifik untuk setiap negara merupakan panduan konten pembelajaran yang terus berkembang. Panduan ini menggabungkan konten yang dikembangkan oleh British Council bersama dengan berbagai pelatih ahli di Inggris, Indonesia, Kenya, dan Nigeria. British Council memegang hak cipta atas materi yang dihasilkan bersamaan dengan panduan tersebut. Mitra harus mengakui hak cipta British Council atas panduan dan lampiran spesifik negara tersebut.

British Council dan FCDO juga harus diakui dalam setiap aktivitas pemasaran dan promosi yang berkaitan dengan proyek Keterampilan untuk Partisipasi Digital Inklusif (*Skills for Inclusive Digital Participation*), sejalan dengan panduan dalam Pedoman Identitas yang dibagikan kepada para mitra.

## 8. Pengajuan Hibah

Sebelum menyelesaikan proposal, pemohon harus memenuhi kriteria berikut agar memenuhi persyaratan untuk pendanaan di bawah proyek ini:

| Kriteria Kelayakan  | Y/T |
|---|-----|
| Organisasi yang didirikan berdasarkan hukum negara Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan dokumen resmi organisasi tersebut  |     |
| Memiliki rekening bank organisasi   |     |
| Audit keuangan (dua tahun terakhir)   |     |
| Mampu memberikan kontribusi berupa waktu staf yang diperlukan dan biaya tambahan untuk memastikan pelaksanaan proyek secara efektif, termasuk komitmen pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. |     |
| Menyetujui persyaratan terkait hak atas kekayaan intelektual  |     |
| Organisasi Anda berbasis di Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Maluku, Bali, Papua, dan Papua Barat.  |     |
| Berkomitmen untuk menyelenggarakan Proyek SIDP dan menyelesaikan pelaporan pada Oktober/November 2023 – Januari 2024  |     |

Melengkapi formulir pendaftaran *online*, termasuk semua Dokumen Penting, dengan batas waktu (8 September 2023 pukul 23.59 WIB).

Silakan kirimkan dokumen berikut (ukuran maksimal 2MB) ke [society.indonesia@britishcouncil.org](mailto:society.indonesia@britishcouncil.org)

- Formulir pendaftaran (lampiran 1)
- Proposal anggaran (lampiran 2)
- Dokumen resmi organisasi & dokumen pendukung.
- CV (Pimpinan & anggota tim utama untuk proyek)

Batas akhir pengajuan proposal adalah pada **8 September 2023 pukul 23.59 WIB**.

## 9. Kerangka Waktu

| Kegiatan  | Tanggal                              |
|---|--------------------------------------|
| Pengumuman Hibah Kemitraan ( <i>Call for Proposal</i> ) oleh British Council  | 21 Agustus 2023                      |
| Sesi pengarahan. Peluang bagi organisasi untuk mengajukan pertanyaan.<br><br>Jika Anda tertarik untuk mengikuti sesi pengarahan, silakan daftarkan diri Anda melalui tautan ini: <a href="https://bit.ly/SDIPPartnershipGrant-BriefingSession">https://bit.ly/SDIPPartnershipGrant-BriefingSession</a> paling lambat 26 Agustus 2023. | 28 Agustus 2023                      |
| Tenggat waktu pemohon untuk mengajukan pertanyaan dan permintaan klarifikasi terkait syarat dan ketentuan Kontrak Hibah   | 29 Agustus 2023                      |
| Tenggat waktu penyerahan proposal   | 08 September 2023                    |
| Penilaian proposal, pemeriksaan kelayakan, uji tuntas   | 20 September 2023                    |
| Pengumuman hasil penilaian proposal   | 22 September 2023                    |
| Kontrak Hibah ditandatangani oleh pimpinan organisasi dan British Council   | 7 Oktober 2023                       |
| Pencairan pendanaan pertama (80% dari total hibah) oleh British Council (30 hari sejak faktur diserahkan oleh organisasi)   | Oktober – November 2023              |
| Periode pelaksanaan proyek  | Oktober/November 2023 – Januari 2024 |
| Pelaporan akhir proyek dan pencairan pendanaan kedua (20% dari total hibah) oleh British Council  | 31 Januari 2024                      |

## 10. Kriteria Penilaian

Semua proposal yang lengkap dan memenuhi syarat yang diterima seiring dengan dokumen pendukung sebelum tenggat waktu yang ditentukan akan dinilai berdasarkan kriteria berikut:

| KRITERIA  | Bobot |
|---|-------|
| <b>Kualitas:</b><br>Organisasi memiliki rekam jejak, bukti dan pengalaman dalam merancang dan memberikan peningkatan kapasitas kepada anggota masyarakat yang terpinggirkan. Organisasi memiliki sumber daya / tim proyek berpengalaman yang dapat memenuhi persyaratan proyek dan perencanaan keuangan, manajemen dan pelaporan. | 30%   |
| <b>Pendekatan &amp; metodologi proyek:</b><br>Rencana pelaksanaan program memenuhi persyaratan program untuk mencapai dampak dan dapat dilaksanakan secara realistis. Rencana tersebut memiliki jangkauan yang luas, hubungan yang kuat dengan jaringan calon peserta dan perekrutan yang inklusif.                               | 50%   |
| <b>Keberlanjutan dan peningkatan kapasitas</b><br>Memberikan ide bagaimana proyek akan berkelanjutan dengan manfaat yang dapat bertahan setelah periode pendanaan. Terdapat bukti bahwa organisasi akan meningkatkan kapasitasnya melalui pelaksanaan Proyek SIDP.  | 20%   |

## 11. Menjaga dan melindungi orang dewasa yang berisiko

British Council berkomitmen untuk melindungi anak-anak dan orang dewasa yang berisiko dan untuk menegakkan hak-hak mereka sesuai dengan seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, kami mewajibkan semua staf, dan semua pihak yang bekerja dengan kami, termasuk mitra dan pemasok, untuk beroperasi sesuai dengan Kebijakan Perlindungan kami yang mengatur pendekatan kami untuk melindungi anak-anak dan orang dewasa yang berisiko dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kami memiliki sistem dan prosedur yang kuat untuk mencegah insiden (mencakup, misalnya, perekrutan staf, pelatihan dan dukungan yang sesuai agar staf dapat bekerja dengan aman, dan standar mengenai cara kami melakukan setiap kegiatan) disertai dengan tindakan responsif yang diperlukan untuk mengatasi situasi di mana kita menyadari bahwa seorang anak atau orang dewasa yang berisiko mungkin mengalami kerugian. Sebagai bagian dari kebijakan kami, setiap negara memiliki *Safeguarding Focal Point* (SFP) yang ditunjuk dan mendapat dukungan dari *Regional Safeguarding Manager* (RSM) dan Tim *Safeguarding* dari British Council.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi: <https://www.britishcouncil.org/about-us/how-we-work/policies/safeguarding>.

## 12. Kesetaraan, Keanekaragaman dan Inklusi

Pemohon didorong untuk memastikan adanya peluang yang sama dalam tim yang akan melaksanakan aktivitas yang mereka usulkan. Pemohon dapat mengajukan dana tambahan untuk memenuhi persyaratan khusus yang diperlukan untuk memastikan partisipasi penuh.

Silakan sertakan biaya tambahan di bagian 'sumber daya manusia' pada permintaan anggaran dalam proposal Anda. Hal ini akan dipertimbangkan berdasarkan kasus per kasus.

---

Silakan hubungi kami untuk informasi lebih lanjut tentang pendekatan British Council. Lihat Kebijakan Kesetaraan kami di: <https://www.britishcouncil.org/about-us/our-values/equality-diversity-inclusion>